



**“PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEAHLIAN OTOMOTIF
MELALUI SERVIS GRATIS KENDARAAN BERMOTOR PADA EVENT SIKKA
NAKER FEST”**

***“COMMUNITY SERVICE BASED ON AUTOMOTIVE EXPERTISE THROUGH FREE
MOTOR VEHICLE SERVICE AT THE SIKKA NAKER FEST EVENT”***

Romualdus Paulus Sogen¹, Desiderius Siga Meli Poa³, Gusti F.X. Wara Wangge³,
Rikardus Dole⁴

¹²³⁴Politeknik Cristo Re

Korespondensi penulis; alsogen95@gmail.com

Keywords: *community service;*

free service; motor vehicles.

Abstract: *This community service activity aims to apply automotive expertise through free vehicle servicing at the Sikka Naker Fest event in Sikka Regency, East Nusa Tenggara. This activity was motivated by the low public awareness of the importance of regular vehicle maintenance. The method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, short interviews, and activity documentation. The activity implementation included preparation, minor vehicle servicing, and activity evaluation. The results showed that most vehicles experienced minor technical problems, such as unusable oil and suboptimal brake and chain adjustments. The free servicing had a positive impact on improving vehicle performance and public understanding of vehicle maintenance. The community responded positively and felt helped by this activity. This automotive expertise-based community service activity was effective in improving driving safety and providing direct benefits to the community.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan keahlian otomotif melalui layanan servis gratis kendaraan bermotor pada Event Sikka Naker Fest di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan kendaraan bermotor secara berkala. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan servis ringan kendaraan bermotor, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar kendaraan mengalami permasalahan teknis ringan, seperti kondisi oli yang tidak layak pakai, penyetelan rem dan rantai yang kurang optimal. Pelaksanaan servis gratis memberikan dampak positif terhadap peningkatan performa kendaraan dan pemahaman masyarakat mengenai perawatan kendaraan bermotor. Masyarakat memberikan respons positif dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis keahlian otomotif ini efektif dalam meningkatkan keselamatan berkendara serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, servis gratis, kendaraan bermotor

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berorientasi pada pemberian layanan, tetapi juga pada penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).

Dalam bidang otomotif, khususnya perawatan kendaraan bermotor, masih ditemukan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya servis dan pemeliharaan kendaraan secara berkala. Padahal, perawatan dasar kendaraan seperti pemeriksaan sistem pelumasan, sistem bahan bakar, sistem pendinginan, serta kondisi rem dan kelistrikan sangat berpengaruh terhadap kinerja mesin dan keselamatan berkendara. Menurut Sukirno (2018), servis berkala tingkat dasar merupakan langkah awal yang menentukan keandalan kendaraan dan mencegah kerusakan yang lebih serius.

Mata kuliah Servis Kendaraan 1 pada Program Studi Pemeliharaan Mesin Otomotif Politeknik Cristo Re Maumere dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi dasar dalam melakukan servis ringan kendaraan bermotor, meliputi pemeriksaan, penyetelan, dan penggantian komponen sesuai standar operasional prosedur (SOP). Pembelajaran pada mata kuliah ini menekankan pada pendekatan praktik langsung (*hands-on*) agar mahasiswa mampu mengaplikasikan teori ke dalam kondisi nyata di lapangan (Daryanto, 2017).

Kegiatan Sikka Naker Fest merupakan event strategis yang mempertemukan masyarakat, dunia kerja, dan lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Momentum ini menjadi sarana yang tepat bagi Politeknik Cristo Re Maumere untuk mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan servis gratis kendaraan bermotor, mahasiswa dapat menerapkan capaian pembelajaran mata kuliah Servis Kendaraan 1 secara langsung, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Keahlian Otomotif melalui Servis Gratis Kendaraan Bermotor pada Event Sikka Naker Fest dirancang sebagai

bentuk implementasi pembelajaran kontekstual dari mata kuliah Servis Kendaraan 1. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa, menumbuhkan kepedulian sosial, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan kendaraan bermotor secara berkala, sehingga tercipta sinergi antara proses pembelajaran vokasi dan kebutuhan masyarakat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Event Sikka Naker Fest yang berlokasi di Lapangan Kota Baru, Kelurahan Beru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi NTT yang dilaksanakan selama 2 hari, mulai dari tanggal 30 April– 01 Mei 2025. Kegiatan ini melibatkan 3 dosen, 1 instruktur dan 12 mahasiswa Program Studi D3 Pemeliharaan Mesin Otomotif. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pengabdian berbasis keahlian otomotif melalui layanan servis gratis kendaraan bermotor serta respons masyarakat terhadap kegiatan tersebut.

Subjek kegiatan adalah masyarakat pemilik kendaraan bermotor yang mengikuti layanan servis gratis, sedangkan objek kegiatan adalah proses pelaksanaan servis kendaraan bermotor pada event tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara singkat dengan peserta, dan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi jenis layanan servis dan permasalahan kendaraan yang ditemukan, sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui manfaat dan tingkat kepuasan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan servis, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup koordinasi dengan panitia dan penyediaan peralatan. Tahap pelaksanaan meliputi pemeriksaan awal dan servis ringan kendaraan bermotor serta edukasi singkat perawatan kendaraan. Tahap evaluasi dilakukan dengan meninjau jumlah kendaraan yang dilayani dan tanggapan masyarakat.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses, hasil, dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL

Kegiatan dalam rangka implementasi mata kuliah Servis Kendaraan 1 yang melatih mahasiswa dalam mendiagnosa kerusakan pada kendaraan dan berhasil melaksanakan servis pada 15 sepeda motor. Pelaksanaan servis sepeda motor dilaksanakan selama dua hari, dimana hari pertama berhasil melayani 6 sepeda motor, di hari kedua melayani 9 sepeda motor. Pelanggan atau konsumen servis gratis datang dengan berbagai keluhan khusus dalam kegiatan ini sehingga pelaksanaan servis fokus pada perawatan berkala sepeda motor. Sedangkan pelatihan perawatan sepeda motor diberikan kepada konsumen saat kendaraan tersebut sedang diservis oleh mekanik.



Gambar 3.1 Peserta kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis keahlian otomotif melalui servis gratis kendaraan bermotor pada Event Sikka Naker Fest berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Masyarakat memanfaatkan layanan servis ringan yang diberikan sebagai upaya untuk menjaga kondisi dan kelayakan kendaraan bermotor yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari.



Gambar 3.2 Wawancara konsumen

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, sebagian besar kendaraan yang diservis mengalami permasalahan teknis ringan, seperti oli mesin yang sudah tidak layak pakai, penyetelan rem dan rantai yang kurang optimal, serta kondisi mesin yang memerlukan penyesuaian ringan. Temuan ini menunjukkan bahwa perawatan kendaraan bermotor secara berkala masih belum menjadi perhatian utama bagi sebagian masyarakat.

Pelaksanaan servis gratis memberikan dampak langsung terhadap peningkatan performa dan kenyamanan kendaraan. Setelah dilakukan servis, kendaraan menjadi lebih responsif dan aman digunakan. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan edukasi singkat mengenai perawatan kendaraan bermotor, seperti jadwal servis berkala dan pengecekan komponen utama, yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman masyarakat tentang keselamatan dan perawatan kendaraan.



Gambar 3.3 Pelaksanaan service kendaraan bermotor

Servis sepeda motor (*tune up*) dapat diartikan sebagai pekerjaan pemulihan atau pengkondisian kembali kerja motor sehingga sesuai dengan standar yang telah ditentukan sesuai dengan pedoman. *Tune Up* diperlukan karena setiap kendaraan yang dipergunakan mengalami perubahan kondisi mesin berupa keausan komponen, kotoran pada sistem bahan bakar serta kerusakan lain selama dipergunakan oleh pengendara. Untuk mengembalikan kondisi kendaraan sehingga sesuai dengan spesifikasinya dan bekerja optimal dilakukan *tune up*. *Tune up* merupakan pekerjaan yang harus dilakukan secara rutin setiap interval waktu maksimal 3 bulan atau jarak yang ditempuh sudah mencapai 2000 km untuk sepeda motor. Pada kegiatan PkM,

mahasiswa didampingi oleh dosen dan instruktur melakukan tune up meliputi: perawatan busi, renggang katup, membersihkan saringan udara, membersihkan saluran bahan bakar, servis karburator, servis kinerja gas tangan, membersihkan saringan kasa minyak pelumas, mengecek minyak pelumas, servis kopling, servis rantai roda, ganti kampas rem depan/belakang, servis saklar lampu, tekanan angin ban dan kondisi ban, servis suspensi, batrai, standar samping, dan servis lampu dan klakson, Ibnu Siswanto (2008).



Gambar 3.4 Foto bersama customer

Hasil wawancara singkat menunjukkan bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini, terutama dari segi penghematan biaya servis dan peningkatan pengetahuan otomotif dasar. Respons positif tersebut menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat berbasis keahlian otomotif efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat dan berpotensi meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan kendaraan bermotor secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan servis gratis kendaraan bermotor pada Event Sikka Naker Fest tidak hanya memberikan manfaat teknis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keselamatan berkendara dan pemberdayaan masyarakat melalui transfer pengetahuan di bidang otomotif.

4. DISKUSI

Pelaksanaan servis gratis dan pelatihan perawatan sepeda motor ini mendapat respon yang sangat positif dari konsumen/ masyarakat dengan indikasi peningkatan jumlah konsumen pada hari ke 2. Pertanyaan wawancara yang diberikan kepada konsumen juga menunjukkan bahwa mereka puas terhadap pelayanan dari mekanik dan panitia. Kedua alasan tersebut cukup menunjukkan kelancaran kegiatan ini. Mahasiswa yang bertindak sebagai mekanik juga mempunyai keuntungan dalam kegiatan servis sepeda motor. Mahasiswa dapat mengaplikasikan keilmuan yang dipelajari dari bangku kuliah dan menambah wawasan dalam kompetensi perawatan sepeda motor. Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan peserta juga dikembangkan melalui tuntutan peserta servis gratis yang menginginkan sepeda motornya diservis secara maksimal.

5. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Lapangan Kota Baru merupakan salah satu bentuk keterlibatan Politeknik Cristo Re dalam menjalankan Tri dharma perguruan tinggi.

1. Kesimpulan

- a. Perawatan ringan kendaraan dilaksanakan pada 15 sepeda motor dan berjalan dengan lancar.
- b. Pelaksanaan servis gratis dan pelatihan perawatan sepeda motor ini mendapat respon yang sangat positif dari konsumen/ masyarakat dengan indikasi peningkatan jumlah konsumen pada hari kedua sehingga harus dibatasi.

DAFTAR REFERENSI

- Daryanto. (2017). *Dasar-Dasar Teknik Otomotif*. Bandung: Alfabeta.
- Ibnu Siswanto (2008). Kesiapan siswa kelas III SMKN 2 Depok mengikuti Uji Sertifikasi Kompetensi Otomotif Tune Up. Skripsi. FT UNY
- Romualdus Paulus Sogen, Desiderius Siga Meli Poa 2024. Pkm Servis Ringan Kendaraan Bermotor Dalam Rangka Implementasi Mata Kuliah Workshop Manajemen Di Desa Nita
- Sukirno. (2018). *Teknik Perawatan Kendaraan Bermotor*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.